

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *employee engagement* dan *job satisfaction* terhadap *turnover intention* karyawan milenial di Wilayah Jakarta. Sedangkan subyek penelitian ini adalah karyawan milenial yang berusia antara 20-40 tahun, serta bekerja di Wilayah Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146-152), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam penelitian. Ada banyak pendekatan definisi desain penelitian tetapi tidak ada definisi tunggal yang memberikan informasi lengkap mengenai variasi yang dipertimbangkan. Ada delapan pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda.

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan sebuah kuesioner kepada responden mengenai variabel dalam penelitian,



kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3. Kontrol Peneliti terhadap variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan kausal-eksplanatori atau sebab-akibat, digunakan bagi peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh employee engagement dan job satisfaction terhadap turnover intention karyawan milenial di Wilayah Jakarta .

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dan mencerminkan suatu keadaan pada satu saat tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik dimana penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kondisi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan milenial yang bekerja di Wilayah Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Menurut Cooper dan Schindler (2017:65), menjelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel ini dibuat oleh peneliti, yang kemudian berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Variabel terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel ini diukur, diprediksi, dan diharapkan akan terpengaruh oleh variabel bebas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
<i>Employee Engagement (X1)</i>	1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorption</i>	Interval
<i>Job Satisfaction (X2)</i>	1. Pekerjaan / Jenis pekerjaan (<i>Work It Self</i>) 2. Hubungan dengan atasan (<i>Supervision</i>) 3. Teman kerja (<i>Co-Workers</i>) 4. Promosi (<i>Promotion</i>) 5. Gaji atau Upah (<i>Pay</i>)	Interval
<i>Turnover Intention (Y)</i>	1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>Thoughts of quitting</i>) 2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>Intention to quit</i>) 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>Intention to search for another job</i>)	Interval

Sumber : Data Kuesioner

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data primer. Pertanyaan dalam kuesioner ini dalam bentuk tertutup yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada jawaban yang sudah ditentukan. Pada pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat jawaban yang sudah ditentukan. Sehingga data yang didapat relevan yang sesuai dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner karyawan milenial yang bekerja di wilayah Jakarta.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Desain pengambilan sampel ini dengan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampling, menurut Sekaran dan Bougie (2017:67) yaitu terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan kuesioner secara langsung yang disebarakan kepada responden dengan pertanyaan mengenai *employee engagement*, *job satisfaction*, dan *turnover intention* karyawan milenial. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pernyataan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua kuesioner selesai diisi dan terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data yang bersumber dari kuesioner. Data dari kuesioner merupakan data mentah yang harus diolah lebih lanjut agar menjadi informasi yang berguna bagi penelitian.

Untuk menganalisis data dan mengukur seberapa besar Pengaruh *Employee Engagement* dan *Job Satisfaction* terhadap *Turnover Intention* karyawan milenial di Wilayah Jakarta, penulis menggunakan program *software* SPSS 22 untuk mengolah data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah proses pengolahan data, antara lain :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali 2016:52-53).

Menurut Husein Umar (2019:63), uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihapus atau diganti karena tidak mengukur yang hendak diukur. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi

X = skor tiap pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah responden

Kriteria utama untuk pengambilan keputusan adalah :

- a. r -hitung > r -tabel, maka pertanyaan yang diteliti dapat dianggap valid
- b. r -hitung < r -tabel, maka pertanyaan yang diteliti dapat dianggap tidak valid



2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2016:47). Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, 2016 : 48).

Menurut Husein Umar (2019:68), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument kuseioner dinyatakan reliabel, yaitu dapat digunakan secara konsisten. Jika suatu variabel memiliki nilai $>0,7$, maka instrument dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varian total

$\sum\sigma b^2$ = jumlah varians butir

3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Persentase

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$ = Jumlah total responden

b. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

X_i = Data

n = Sampel

4. Skala Likert

Menurut Cooper & Schindler (2017:327), skala likert adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri atas pernyataan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan.

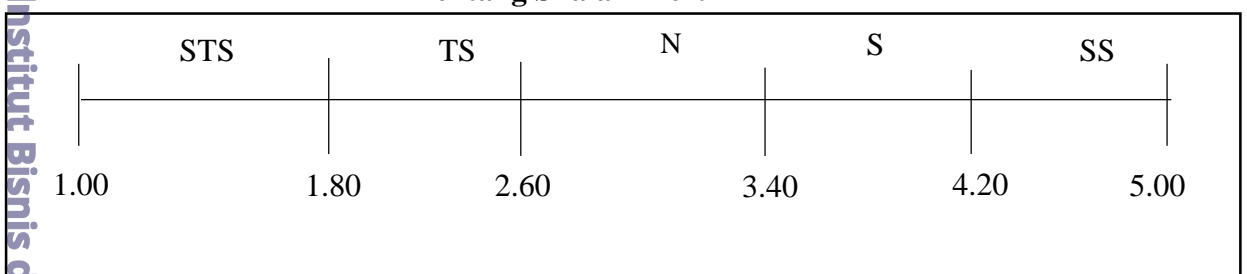
Tabel 3.2
Skala Likert

Skala peringkat	Bobot
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: Data Kuisisioner

Untuk menghitung skala penilaian, digunakan rentang skala yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rentang Skala Likert



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju

2.61 – 3.40 = Netral

3.41 – 4.20 = Setuju

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2016 : 154). Model regresi yang baik adalah residual yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria untuk menentukan apakah data residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- 1). Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal
- 2). Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal

Maka hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Maka hipotesis untuk uji heteroskedastisitas adalah :

H_0 : Tidak ada kecenderungan terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi

H_a : Ada kecenderungan terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10.

1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 atau VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas

2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik dan variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang) (Ghozali 2016 : 94).



Rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *turnover intention*

α = Konstanta

β_1 = Variabel *employee engagement*

β_2 = Variabel *job satisfaction*

e = *Term of error*

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96), uji F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah model layak digunakan atau tidak adalah:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0,05$)
- 2) Jika nilai Sig. F > 0.05 maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian
- 3) Jika nilai Sig. F < 0.05 maka model layak untuk digunakan dalam penelitian

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghazali (2016:97), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$)
- 2) Jika nilai Sig. t < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 3) Jika nilai Sig. t > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.